

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majelis taklim adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan tempat pelaksanaan belajar mengajar mengenai agama islam, majelis taklim juga di definisikan sebagai suatu wadah atau organisasi yang membina kegiatan keagamaan yaitu mengenai ajaran agama islam. Majelis taklim juga merupakan suatu lembaga pendidikan non formal dan merupakan salah satu tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajaran mengenai nilai-nilai ajaran islam melalui pengajian rutin. Majelis taklim yang dibangun harus dimanfaatkan dengan baik dan secara optimal untuk mendukung segala aktivitas kehidupan beragama dimasyarakat, kerena fungsi majelis taklim sendiri pada dasarnya sebagai tempat shalat berjama'ah, pusat masyarakat, pusat pendidikan keagamaan, pusat informasi, dan pusat pengembangan dan penelitian.¹

Dengan adanya Majelis Taklim ini para muslim berkumpul untuk melakukan kegiatan yang disebut dengan pengajian, dan juga melakukan kegiatan yang dapat menggali potensi dan bakat serta menambah pengetahuan wawasan bagi para jama'ahnya agar tidak tepaku pada satu pembahasan saja melainkan untuk mengetahui pengetahuan yang lainnya. Majelis taklim juga banyak disorot

¹Muhamad Arif Mustofa, *Majelis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam*, Vol.1, No. 01, Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan, 2016, ha. 7-8

karena pengembangan pribadi islam menjadi lebih baik dan menjalankan perintah Allah Swt dan Rasulnya.²

Wisata religi merupakan kegiatan wisata yang didalamnya berkaitan dengan unsur agama yang biasa kita sebut dengan ziarah (berkunjung ke makam-makam yang dianggap keramat atau mulia), kegiatan ziarah ini menjadi salah satu daya tarik wisatawan terutama ibu-ibu majelis taklim, dimana banyak majelis taklim yang berkunjung ke tempat-tempat ziarah yang mengandung unsur sejarah untuk mengetahui sejarah dan untuk mengenakl para ulama-ulama besar yang sudah wafat.³

Wisata religi merupakan jenis wisata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia, untuk memperkuat keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT. Wisata religi memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung karena didalamnya mengandung nilai-nilai kerohanian dan toleransi antar umat beragama yang dapat menjadi pedoman bagi kehidupan bermasyarakat. Keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dimana keindahan alam yang dipadukan dengan nilai-nilai kerohanian menjadikan tempat wisata memiliki keindahan tersendiri. Indonesia memiliki potensi wisata religi yang sangat besar, dikarenakan sejak dahulu indonesai dikenal sebagai Negara yang religius, dimana banyak bangunan dan tempat bersejarah dan memiliki arti khusus bagi wisatawan yang datang.⁴

²Dr. Kh. Suhaidi, S. Ag., M. Pd.I, Dr. Shabri Shaleh Anwar, M. Pd. I, *Kurikulum Majelis Taklim Fiqh Tauhid Tasauf*, (Batang Tuaka Gg : PT. Indragiri Dot Com, 2021), ha. 64-65

³Marsono dkk, *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan, Dan Sosial Budaya*, (Gadjah Mada Univesity Press, 2018), ha. 17

⁴Yulie Suryani, Vina Kumala, *Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kutai Taji Kabupaten Padang Pariaman*, Vol. 2 NO.1, Inovasi Penelitian, 2021, ha. 95

Seperti halnya yang dilakukan oleh majelis taklim Jami'atul Hikmah di Kampung Bojong Canar Pandeglang semenjak pandemi datang melanda Indonesia semua aktivitas dibatasi dan dilarang untuk berkumpul secara ramai-ramai, pandemi ini juga berdampak kepada kegiatan yang ada di Majelis Taklim Jami'atul Hikmah Kampung Bojong Canar dimana masyarakat yang mengikuti pengajian mengalami penurunan yang sangat signifikan, dimana banyak masyarakat yang takut keluar rumah dan enggan untuk berinteraksi. Wisata religi inilah menjadi strategi untuk membangkitkan kembali pengajian di Majelis Taklim Jami'atul Hikmah, setelah dua tahun pandemi ketua majelis Taklim beserta pengurus mengadakan kegiatan wisata religi yang dimana semua masyarakat diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan wisata religi tersebut.

Dengan adanya kegiatan wisata religi di pengajian Jami'atul hikmah di kampung bojong canar, berdampak positif bagi masyarakat kampung bojong canar yaitu yang awalnya masyarakat yang tidak ikut pengajian rutin di Majelis Taklim Jami'atul Hikmah, namun setelah adanya kegiatan dakwah melalui ziarah ini banyak ibu-ibu yang mengikuti pengajian lagi.

Mengingat kegiatan wisata religi dapat dijadikan untuk berdakwah maka penulis tertarik untuk strategi dakwah yang cocok, sesuai dan tepat yang diselenggarakan jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikmah Kampung Bojong Canar, guna menambah keyakinan serta kesadaran agamanya akan bertumbuh selain itu juga dapat memperluas pengetahuan dan sarana hiburan.

Alasan penulis dalam menentukan obyek penelitian pada jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikma karena kegiatan wisata religi dijadikan sebagai kegiatan rutin tahunan jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikmah dalam mengisi program pengajiannya.

Pelaksanaan wisata religi yang sering dilakukan jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikmah guna mengurangi tingkat kebosanan jama'ahnya dalam mengikuti kegiatan pengajian, karena hal tersebut dapat memberi semangat baru baik itu rohani maupun jasmani apabila dilakukan kegiatan wisata religi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dampak dari strategi dakwah melalui wisata religi di majelis taklim Jami'atul Hikmah, oleh karena itu penulis mengangkat judul “Strategi Dakwah Melalui Wisata Religi Di Majelis Taklim Jami'atul Hikmah Kampung Bojong Canar Pandenglang Banten”.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan yang sudah dibahas diatas maka, penyusun dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Dakwah Melalui Kegiatan Wisata Religi yang Diadakan oleh jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikmah ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kegiatan Wisata Religi bagi Jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikmah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain sebagaimana yang terdapat dalam penjelasan yang penulis uraikan yaitu :

1. Untuk Mengetahui Strategi Dakwah Melalui Wisata Religi di Majelis Taklim Jami'atul Hikmah
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Kegiatan Wisata Religi Bagi Majelis Taklim Jami'

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih sekaligus menambah khazanah bagi pembaca khususnya mengenai penyajian dakwah melalui wisata religi, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan ataupun sumber informasi bagi para penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat menjadi bahan masukan bagi akademik praktisi, mahasiswa dakwah dan kepada pembaca umumnya, dan juga bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penulisan proposal ini menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada selain itu, penelitian juga menggali informasi dari buku-buku, jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada

sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan.

Pertama, skripsi tentang Metode Dakwah Melalui Wisata Religi di Majelis Taklim Al-Khasanah Desa Sukolilo Kecamatan Ngawen Kabupaten Bloro oleh Ainur Rohmah Nim: 10131130, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah wisata religi dapat dijadikan alternatif dakwah modern saat ini, dengan berwisata religi dakwah akan lebih menarik dan menyenangkan. Kegiatan wisata religi ini adalah salah satu metode dakwah yang digunakan oleh Majelis Taklim Al-Khasanah dan dianggap berhasil membuat Jama'ah antusias mendengarkan tausiyah. Jenis penelitian ini kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penyelenggaraann wisata religi jama'ah majelis taklim Al-Khasanah menerapkan fungsi-fungsi yang ada dalam manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pengarahan dan pengawasan. Perbedaan dengan peneltian ini adadalah menggunakan metode dakwah, mulai dari prinsip-prinsip metode dakwah dan macam-macam metode dakwah, sedangkan penelitian diatas lebih menekankan strategi dakwah serta dampak wisata religi bagi jama'ah serta dampak bagi majelis taklim itu sendiri. Persamaannya

adalah sama-sama mengkaji dan meneliti dakwah melalui wisata religi.⁵

Kedua, Skripsi Tentang Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat pada Masyarakat Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah oleh M. Taufik Nim: 1503060094, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam Intitut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah salah satu cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah secara optimal. Menyampaikan dakwah pada masyarakat yang sering kali mengkonsumsi minuman keras, berkelahi akibat pengaruh minuman alkohol bukan hal yang mudah maka diperlukan strategi dakwah yang tepat agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tidak terjadi kesalah pahaman antara da'i dan mad'u. penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Narasumber penelitian yang dipilih dengan teknik *purposivesampling*, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini objek nya bukan hanya jama'ah pengajian tetapi juga masyarakat yang sering minum alkohol dan sering berkelahi dan lebih fokus pada strategi dakwah dan sholawatnya, sedangkan peneliti di atas objeknya hanya pada jama'ah yang mengikuti pengajian tersebut, dan lebih

⁵Ainur Rohmah, "Metode Dakwah Melalui Wisata Religi", Skripsi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014.

fokus pada dampak setelah mengikuti kegiatan wisata religi bagi para jama'ahnya, persamaanya ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwah.⁶

Ketiga Skripsi Tentang Metode Bimbingan Wisata Religi Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Jama'ah Majelis Taklim Nurul Iman Di Desa Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara oleh Salsa Nabila, Nim: 11160520000010, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2020. Tujuan penelian ini untuk menunjukkan bahwa melalui metode bimbingan wisata religi pada ziarah makan wali terdapat perubahan sosial yang signifikan pada jama'ah majelis taklim Nurul Iman. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan sikap jama'ah menjadi pribadi yang selalu bermuhasabah dan taat dalam beribadah, saling menghargai dan mengasasi non muslim serta aktif mengikuti kegiatan pengajian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data penelitian ini dihasilkan dari wawancara, observasi, dokumentasi serta buku-buku yang relevan dengan tema penelitian, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan informan yang terdiri dari 1 orang pengurus yayasan, 2 orang pembimbing dan 8 orang jama'ah. Perbedaan penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana metode bimbingan wisata religi khususnya pada ziarah makam wali sebagai suatu program yang dapat meningkatkan sikap sosial jama'ah,

⁶M. Taufik, "Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat", Ushuluddin dan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam Intitut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019.

sedangkan peneliti diatas lebih menekankan pada strategi dakwah pada majelis taklim Jamia'tul hikmah serta dampak apa saja yang didapat oleh jama'ahnya setelah mengikuti kegiatan wisata religi.⁷

F. Sitematika Pembahasan

Untuk menyusun penelitian ini maka pembahasan menjadi lima bab guna untuk mempermudah dalam menyusun dan memberikan gambaran yang jelas, mengenai pokok permasalahan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan landasan teori yang terdiri dari pengertian strategi dakwah, pengertian dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, sasaran dakwah, pengertian wisata religi, bentuk-bentuk wisata religi.

Bab III yang berisikan gambaran umum mengenai Strategi Dakwah Melalui Wisata Religi di Majelis Ta'lim Jami'atul Hikmah Kampung Bojong Canar, meliputi latar belakang pengajian rutin Jamaah Jami'atul Hikmah Kampung Bojong Canar dan gambaran umum mengenai Kampung Bojong Canar.

Bab IV pembahasan dan analisis, pada bab ini jelas dijelaskan mengenai Strategi Dakwah Melalui Wisata Religi di Majelis

⁷Salsa Nabila, “ Metode Bimbingan Wisata Religi Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Jama'ah Majelis Taklim Nurul Iman di Desa Kemuning Kabupaten Lampung Utara”, Dakwah dan Ilmu Komunikasi Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Ta'lim Jamia'tul Hikmah Kampung Bojong Canar, serta dampak apa saja yang terjadi dalam kegiatan wisata religi di Majelis Jamia'tul Hikmah Kampung Bojong Canar.

Bab V berisi pentup yang meliputi kesimpulan dan saran yang memuat hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis yang dibahas sebagai pelengkap dan ujung hasil dari penelitian.